



NEWSLETTER TRUST In Organic™

Media Informasi Standar, Regulasi dan Pasar Produk Organik,
Ramah Lingkungan & Sosial

Edisi 11/Th.2 (Sept-Okt 2008)



Dapatkan
Buletin ORGANIS
www.organicindonesia.org

Dari Redaksi

Pembaca budiman,

Newsletter TIO kembali menjumpai Anda. Melalui formatnya yang baru, kami berharap dapat memberikan informasi yang menyegarkan mengenai perkembangan standar, regulasi dan pasar produk organik, ramah lingkungan dan sosial.

Semoga informasi yang kami sampaikan dalam TIO edisi ini bermanfaat bagi Anda. Terima kasih.

Redaksi

BIOCert Lulus Verifikasi OKPO Deptan RI



BIOCert telah lulus verifikasi dari Otoritas Kompeten Pertanian Organik [OKPO] Departemen Pertanian tertanggal 28 Juli 2008 untuk ruang lingkup tanaman dan produk tanaman,

produk pengolahan, peternakan, pengumpulan/pemanenan produk liar, restoran dan pemasar dan produk khusus seperti jamur.

Hasil verifikasi ini menunjukkan bahwa BIOCert memiliki kompetensi sebagai lembaga sertifikasi pangan organik dengan secara konsisten menerapkan Pedoman KAN 901-2006 tentang Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Pangan Organik. Pedoman KAN ini merujuk pada ISO 65 tentang beroperasinya lembaga sertifikasi produk dan IFOAM *Criteria for Operating Organic Certifier Body*.

Sementara itu, untuk sertifikasi pasar ekspor, BIOCert bekerjasama dengan ICEA-sebuah lembaga sertifikasi organik dari Italia yang telah terakreditasi internasional- dalam program Cert All untuk memberikan layanan inspeksi dan sertifikasi organik untuk pasar ekspor [Jepang, Eropa dan Amerika Serikat]. Cert All [Certification Alliance] merupakan aliansi lembaga sertifikasi organik di kawasan Asia Pasifik untuk memberikan layanan satu atap pogram inspeksi dan sertifikasi organik untuk pasar nasional dan ekspor.***apr

Terbit Standar Nasional Organik Australia

Australia memiliki lahan organik terluas di dunia sebesar 11.988.044 hektar, dimana sebagian besar diperuntukan bagi area penggembalaan ternak organik. Di tahun 2007, nilai pasar produk organik baik untuk produk impor dan ekspor Australia diperkirakan mencapai USD 0,5 milyar. Demikian laporan Kelompok Peneliti Organik Universitas New England dan *Biological Farmers of Australia* (BFA) dalam *Australian Organic Market Report 2008*.

Australia merupakan salah satu negara yang terdaftar dalam Daftar Negara Ketiga [Third Country List] Uni Eropa. Hal ini berarti bahwa sistem pertanian organik Australia telah diakui kesetaraannya dengan regulasi Uni Eropa dan memungkinkan produk organik Australia yang disertifikasi oleh lembaga sertifikasi lokal dapat diekspor ke Uni Eropa secara langsung.

Sejak 1 Juli 2008, Australia menerbitkan Standar Nasional Australia untuk memberikan aturan mengenai standar, sertifikasi dan pelabelan produk organik di Australia.

Standar mengatur pelabelan dan impor produk organik di Australia. Dimana pada peraturan sebelumnya hanya mencakup produksi, pelabelan dan sertifikasi untuk produk tujuan ekspor. Dalam standar yang baru ditetapkan bahwa produk yang dipasarkan di Australia baik produksi dalam negeri maupun impor, harus memenuhi Standar Nasional Australia. Lembaga sertifikasi yang melakukan penilaian harus telah disetujui oleh AQIS (*Australian Quarantine and Inspection Services*) sebagai otoritas kompeten Australia.

Untuk produk impor, dapat dilabel dan dipasarkan di Australia sebagai produk organik dengan cara: pertama, produk memiliki dokumentasi ekspor dari otoritas kompeten atau lembaga sertifikasi yang telah disetujui oleh pemerintah asal produk yang menyatakan bahwa produk telah diproduksi sesuai dengan standar ini. Atau kedua, produk disertifikasi oleh lembaga sertifikasi yang dikenal oleh AQIS. Ketiga, produk diinspeksi secara teratur oleh lembaga sertifikasi yang telah disetujui otoritas kompeten negara asal atau AQIS. Dan keempat, produk tidak mengandung bahan-bahan yang tidak diizinkan dalam standar.

Standar Nasional Australia ini mencakup produk tanaman termasuk jamur dan *sprouts* dan *barley/wheat grass*, ternak termasuk lebah dan produk perairan, organisme hasil budi daya lain, serta produk-produk turunannya termasuk kosmetik dan produk perawatan kulit.

Istilah pelabelan yang digunakan merujuk dari Standar Organik Amerika Serikat seperti 100% organik/bio dinamik, organik/bio dinamik, terbuat dari bahan organik/bio dinamik, serta diperbolehkan untuk menyebutkan bahan organik yang digunakan dalam produk dengan ketentuan penulisan tertentu. Selain itu juga merujuk standar Uni Eropa untuk pelabelan produk dalam masa konversi.

Standar juga mengatur mengenai produk yang ditambahkan air sebanyak lebih dari 70% dari total volume produk. Persentase kandungan bahan organik dalam produk tersebut dicantumkan per total volume produk.

Dalam standar nasional ini memungkinkan masyarakat untuk berperan aktif dalam perbaikan standar. Masyarakat dapat mengajukan penambahan ataupun penghilangan suatu poin/prosedur dan bahan-bahan tambahan dalam standar dengan cara dan format yang terdapat dalam standar. ***idf

Sumber: www.bfa.com.au; www.organic-market.info

Pelabelan Tekstil Organik di Amerika Serikat

Departemen Pertanian Amerika Serikat [AS] mengatur pelabelan tekstil organik melalui regulasi NOP (7 CFR Part 205). Serat alam seperti kapas, wol, dan rami merupakan produk pertanian yang tercakup dalam standar produksi Program Organik Nasional AS. Walaupun perlakuan tekstil di bagian hilir tidak tercakup dalam standar, serat yang telah diproduksi sesuai standar dapat memiliki label organik.

Dalam pelabelan tekstil organik di AS dibagi beberapa kategori, yaitu pertama, 100% organik yang digunakan untuk produk tekstil yang seluruh kandungannya organik. Kedua, hanya menggunakan bahan pembantu pengolahan organik.

Logo organik USDA dapat dipasang pada produk akhir, bahan pemasaran, dan di penjual ritel. Seluruh tahapan produksi, penanganan, pengolahan dan manufaktur produk dengan label ini harus disertifikasi.

Sementara itu, label organik diberikan bagi produk tekstil yang mengandung setidaknya 95% serat organik, sedangkan 5% sisanya dapat berupa produk non organik yang diizinkan dalam regulasi NOP. Namun tidak diperkenankan adanya serat non organik dalam produk.

Bagi produk yang mengandung sedikitnya 70% serat organik dapat menyebutkan dalam daftar bahan bahwa bahan tertentu yang digunakan adalah organik dengan syarat bahwa bahan tersebut diproduksi secara organik dan memperoleh sertifikat organik.

Produk yang pengolahan atau proses manufakturnya belum disertifikasi organik, namun bahan bakunya telah disertifikasi organik, maka pabrik tekstil dapat menyatakan persentase bahan organik yang ada dalam produk akhir namun tidak boleh menggunakan logo organik USDA dan tidak boleh menyebabkan kesalahpahaman konsumen sehingga mengira bahwa produk akhir tersebut adalah produk organik.***idf



Adventorial

Judul buku : Pertanian Organik Solusi Hidup Harmoni Dan Berkelanjutan
Penulis : Sebastian Eliyas Saragih
Penerbit : Penebar Swadaya
Jumlah hal : 156 hlm
Harga : Rp. 34.500,-

AS Memperbaharui Daftar Bahan Tambahan Makanan Non Organik

Departemen Pertanian Amerika Serikat [Deptan AS] menyetujui 46 bahan yang tidak diproduksi secara organik untuk dapat digunakan dalam makanan dan minuman organik.

Lima produk pertanian seperti kanji tepung jagung, tumbuhan laut, pektin, lesitin tanpa pemutih dan gum larut air [*water extracted gums*], dan 41 bahan non pertanian seperti asam sitrat, asam laktat, kalsium karbonat, kalsium klorida, *carnauba wax*, pengembang roti, jamur roti, kultur untuk produk susu [*dairy cultures*], pencita rasa [*flavours*], natrium karbonat, gliserin, mono- dan digliserida dan *gum xanthan*.

Selain itu, penggunaan pewarna turunan dari bahan non sintesis dan kalium tartat sebagai turunan dari asam tartat tidak diperkenankan digunakan produksi pangan dan minuman organik.

Komisi Standar Organik Nasional Deptan AS memperbaharui persetujuannya bagi bahan tambahan makanan non organik yang digunakan dalam pangan organik setiap lima tahun berdasarkan Undang-undang Produksi Pangan Organik.

Industri organik di AS saat ini mencapai 3 persen dari total penjualan makanan dan minuman di AS atau senilai USD17 milyar di tahun 2006.

Untuk daftar bahan non organik yang diijinkan di AS silahkan baca artikel terkait di sebelah kanan.**apr, idf, fmk

Sumber: <http://www.naturalnews.com/023183.html>

Website Bahan Non Organik Yang Diizinkan Di AS

Produsen pangan organik kini dapat mengetahui informasi versi organik dari bahan non organik yang diizinkan untuk digunakan melalui sebuah website baru yaitu www.606organic.com.

Bahan organik yang diinformasikan dalam website tersebut merupakan bentuk organik dari bahan yang dapat digunakan dalam pangan organik di bawah peraturan NOP USDA (bagian §205.606).

Website tersebut diluncurkan oleh *The Accredited Certifiers Association, Inc (ACA)*, sebuah lembaga pendidikan nirlaba dari sebuah lembaga sertifikasi di AS. ACA mendorong pengusaha pabrikan yang memproduksi bentuk organik dari bahan di bagian §205.606, untuk mengajukan produk mereka.

Informasi yang diajukan akan dikaji ulang dan jika sesuai akan dimuat dalam website tersebut. Tidak ada biaya untuk mengajukan bahan tersebut.

Walaupun website menginformasikan keorganikan produk yang diajukan, website tidak menyebutkan apakah bahan/produk tersebut tersedia secara komersial [*commercially available*]. Badan sertifikasi dan produsen itu sendirilah yang dapat menentukannya. Definisi NOP untuk istilah 'tersedia secara komersial' adalah: 'Kemampuan untuk memperoleh input produksi dalam bentuk, kualitas atau kuantitas yang cukup sesuai untuk memenuhi fungsi penting dalam suatu sistem produksi atau penanganan organik, sebagaimana yang ditentukan oleh badan sertifikasi sewaktu mengkaji rencana produksi organik'.***idf

Sumber: The Organic Standard

McDonald's Jual Teh Ramah Lingkungan

Mulai bulan Maret 2008, McDonald's menjual teh ramah lingkungan di 1200 outletnya di Inggris. Teh tersebut diproduksi oleh PG Tips, sebuah perusahaan teh yang dimiliki oleh Unilever dan telah mendapatkan sertifikasi Rainforest Alliance.

Sertifikasi Rainforest Alliance merupakan sertifikasi untuk program ramah lingkungan

Alasan pemasaran teh ini karena jaringan restoran waralaba ini berhasil memperoleh peningkatan penjualan sebesar 22 persen setelah memasarkan kopi yang telah tersertifikasi Rainforest Alliance sejak tahun lalu. McDonald's berharap dapat menjual 24 juta gelas teh di Inggris dalam 12 bulan ke depan dan dapat meningkatkan citranya sebagai restoran yang ramah lingkungan.

Sebuah survey yang dilakukan oleh Populus tahun lalu menyebutkan, 84 persen responden mengatakan rantai produksi burger McDonald's diproduksi tidak ramah lingkungan.

Selain itu, McDonald's Inggris sejak tahun lalu memasarkan susu organik.

Sumber: The Telegraph.co.uk

Inggris: Penjualan Produk Fairtrade Mencapai USD 1 M



® Penjualan produk organik di Inggris meningkat dari USD 580,8 juta menjadi USD 1 milyar pada tahun 2007. Britons membeli hampir 30% dari total nilai produk fairtrade dunia. Di Inggris terdapat Sainsbury yang menjual pisang fair trade secara eksklusif, Co-Op yang menjual teh, kopi dan coklat fair trade, dan M&S memasarkan teh dan kopi fair trade.

Menurut media Inggris, The Independent, menyebutkan bahwa penjualan produk fair trade di dunia meningkat sebesar 47% dari USD 2,1 milyar menjadi USD 3,2 milyar. Inggris dan Amerika Serikat menjadi pasar utama produk fair trade, dimana masing-masing tumbuh sebesar 72 % dan 46 %. Swedia dan Norwegia juga memiliki penjualan produk fair trade terbesar di Eropa, masing-masing sebesar 166 % dan 110 %. Produk fair trade yang dipasarkan di dunia tersebut dihasilkan dari 1.5 juta produsen dan pekerja di 58 negara berkembang yang memperoleh manfaat dengan harga yang lebih tinggi.

Saat ini, penjualan jus fair trade meningkat empat kali lipat, sementara gula dan katun fair trade meningkat dua kali lipat. Penjualan pisang fair trade meningkat 72% dan kopi meningkat 19 %.

Produk fair trade kian beragam. Sejak tahun lalu, fairtrade Austria memperkenalkan nanas segar, mangga dan alpukat organik. Sementara bunga fair trade mulai dipasarkan di Italia, Swedia dan Amerika Serikat. Katun fair trade mulai dipasarkan di Australia, Austria, Jerman, Italia dan Selandia Baru.***ap

Sumber: <http://www.independent.co.uk>

Jahe Organik China Akan Ditarik dari Pasar AS

Pemerintah Amerika Serikat [AS] menarik jahe organik dari China setelah ditemukannya insektisida aldicarb dalam produk tersebut. Deptan AS telah meminta seluruh badan sertifikasi untuk mengingatkan konsumen yang kemungkinan telah membeli produk tersebut dan meminta beberapa perusahaan untuk menarik produk tersebut dari peredaran. Adanya aldicarb pada jahe organik dari Cina pertama kali dilansir oleh sebuah program berita televisi di Washington DC. Stasiun televisi tersebut menayangkan berita tersebut sekitar dua bulan lalu mengenai produk pangan organik yang diimpor dari Cina dan dijual di toko *Whole Foods*.

Reaksi keras dari konsumen menuntut stasiun tersebut untuk melakukan tes terhadap sekitar dua lusin produk organik impor yang akan dijual di toko *Whole Foods* tersebut. Hasilnya, hanya satu dari 24 sampel yang dites positif mengandung pestisida, sedangkan sisanya tidak mengandung residu apapun.

Aldicarb merupakan pestisida terdaftar yang bersifat akut dan paling beracun bagi mamalia. Aldicarb bekerja secara sistemik dengan memasuki tanaman melalui akarnya. Hal ini yang menyebabkan kecenderungan adanya residu jika aldicarb diaplikasikan pada tanaman pangan. Menurut *Is It Organic*, penyedia jasa tes lahan organik, Badan Perlindungan Lingkungan AS (EPA) seharusnya sudah melarang seluruh penggunaan aldicarb bertahun-tahun lalu. Keputusan EPA untuk melarang seluruh penggunaan karbofuran, yang sama dengan aldicarb merupakan insektisida berbahaya, menandakan lambatnya tindakan EPA di AS.**idf

Sumber: www.organic-market.

Adventorial



KONGRES PERTANIAN ORGANIK INDONESIA

"Mewujudkan Pertanian Organik sebagai Tanggung Jawab Negara Atas Hak Petani Untuk Mendapatkan Keadilan Pangan dan Kedaulatan Petani"

Hotel Bronto-Yogyakarta, 4-8 November 2008

Seminar Nasional Pertanian Organik
Lokakarya Nasional Sistem Penjaminan Partisipatif
Pameran Inovasi Teknologi dan Produk Organik
Rapat Umum Anggota Aliansi Organik Indonesia

Informasi lebih lanjut:
Aliansi Organik Indonesia
62-251-8316294 / sri@organcindonesia.org
www.organcindonesia.org



India: Pengembangan Program Teh Organik

Pada pertengahan September 2008, India mulai melakukan proyek teh organik senilai USD1,6 juta yang didukung oleh FAO dan didanai oleh Common Fund for Commodities (CFC).

Dalam program ini, India akan mengembangkan produksi teh organik di kebun teh seluas 100 ha di Coimbatore Tamil Nadu, Darjeeling di Bengal Barat dan di Upper Assam.

Ketiga perkebunan teh ini akan mencoba tiga model, yaitu menumbangkan seluruh tananam teh dan kemudian meremajakannya, atau mengkonversi lahan bersemak menjadi lahan organik. Setelah itu, lembaga penelitian teh organik India memberikan dukungan teknis budidaya teh organik, yang akan menjadi acuan untuk penerapan budidaya teh organik di India. Sebagai bagian dari program ini, akan dikembangkan sistem sertifikasi yang seragam.

Namun, meskipun India telah memproduksi teh organik, terutama di Darjeeling [dimana 50 persen produksi teh telah dikelola secara organik], mengkonversi lahan seperti model produksi teh ini pada skala besar tidak mudah karena memerlukan perubahan sikap dan dana yang besar.

Sumber: www.hindu.com

Adventorial

Organic ASIA – The Way Forward™
Innovations, Challenges and Collaboration for the Future!

28th – 31st October 2008
 Sarawak Cultural Village, Kuching Sarawak Malaysia

Organised by:
 SDA SARAWAK DEVELOPMENT AUTHORITY

In collaboration with:
 IFOAM INTERNATIONAL FEDERATION OF ORGANIC AGRICULTURE MOVEMENTS
 UNCTAD
 Supported by:
 SARAWAK CONVENTION BUREAU



NEWSLETTER
**TRUST In
 Organic™**

Dimiliki dan diterbitkan oleh: PT BIOCert Indonesia

Redaksi:

Agung Prawoto, Intan Diani Fardinatri, Frimeli Kanopiani, Yulie Rosdiana

Alamat:

Jl. Kamper M1 Budi Agung Bogor 16165
 INDONESIA

Telp. 62-251-715-5103 /0251-8316-294;

Fax. 0251-8316-294

Email: biocert@biocert.or.id

Website: www.biocert.or.id

Adventorial

Jenis-jenis adventorial yang dapat diterima dalam TRUST In Organic:

- Informasi pasar dan produk
- Pemberitahuan kegiatan
- Publikasi
- Informasi jasa konsultasi

Tiap jenis adventorial ini secara jelas berisi informasi/jasa yang sesuai dengan lingkup newsletter ini. Isi adventorial menjadi tanggung jawab pemasang adventorial.

Harga : - 1 halaman : Rp. 1.000.000

- ½ halaman: Rp. 600.000

- ¼ halaman: Rp. 350.000

- 1/8 halaman: Rp. 150.000

Silahkan untuk menghubungi redaksi untuk pemasangan adventorial.

Australia Akan Ekspor Ayam Organik ke Asia

Produsen ayam organik terbesar di dunia, Australia, berencana mengekspor ayam organik ke Asia pada tahun-tahun depan.

Inglewood Farms di Queensland Selatan memiliki 32 peternakan ayam dan memproduksi ayam pedaging. Setiap minggunya menghasilkan 17.000 ekor ayam. Clive Wylie, pemilik Inglewood Farms, mengatakan bahwa peternakannya saat ini sedang dalam proses sertifikasi untuk pengolahan daging ayam untuk pasar ekspor.

Menurutnya, permasalahan utama yang dihadapi adalah memastikan pasokan pakan dan protein bagi ayam organik.

Sumber: <http://www.abc.net.au>